
PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA DAN PENYEBARAN BROSUR UNTUK MEMPROMOSIKAN BIMBINGAN BELAJAR AHE DI BLAHKIUH

Putu Ayu Diah Widari Putri¹, I Gusti Ngurah Agung Teja Kusuma^{2,*}, Gusti Ayu Lena Arwita³

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: agungteja@unmas.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi pada zaman era modern ini sangatlah pesat, saat ini teknologi telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari, melainkan jam, bahkan menit atau detik terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Dengan adanya teknologi seperti telepon seluler, Komputer, dll sangat mudah untuk menjangkau informasi melalui media social dan sudah banyak orang yang mengerti memakai telepon mulai dari anak-anak, sampai orang tua. Jadi sangat mudah untuk mencar informasi atau memberi informasi melalui media social yang ada saat ini. Dampak yang dihadapi Bimbingan Belajar Ahe Blahkiuh ini terungkap dari observasi di Bimbingan Belajar Ahe Blahkiuh yaitu kurangnya mengenalkan Bimbingan Belajar di PAUD, TK, dan SD maupun dekat lingkungan bimbel sehingga minim adanya murid yang mendaftar dan kurangnya pemanfaatan social media untuk mempromosikan bimbel dan kurangnya cara mengajar agar murid-murid tidak bosan saat mengikuti pelajaran. Jika pelaku bisnis memaanfatkan social media dengan baik akan banyak masyarakat yang akan mengetahui bimbingan belajar ini, Dalam pengabdian masyarakat ini, penulis berinisiatif untuk melakukan program kerja yang bisa membantu pelaku bisnis untuk mengenalkan dengan cara pemanfaatan social media, mempromosikan dengan cara penyebar brosur, dan mengajar murid-murid di bimbingan belajar ahe Blahkiuh.

Kata Kunci: Pemanfaatan Social Media, Penyebaran Brosur, dan Mengajar Murid-Murid.

ANALISIS SITUASI

Perkembangan teknologi pada zaman era modern ini sangatlah pesat, saat ini teknologi telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari, melainkan jam, bahkan menit atau detik terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM). Era digital adalah masa dimana semua manusia dapat saling berkomunikasi sedemikian dekat walaupun saling berjauhan. Kita dapat dengan cepat mengetahui informasi tertentu bahkan real time,

peran teknologi mempunyai kaitan yang erat dalam bidang informasi dan komunikasi. Dari tahun ke tahun teknologi selalu memberikan manfaat bagi perkembangan di didunia salah satunya adanya media seperti Internet dalam memperluas suatu informasi sekaligus terjadinya hubungan komunikasi. Manusia sebagai pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, maupun perkembangan teknologi tersebut selanjutnya. Adaptasi manusia dengan teknologi baru yang telah berkembang wajib untuk dilakukan melalui pendidikan. Hal ini dilakukan agar generasi penerus tidak tertinggal dalam hal teknologi baru. Dengan begitu, teknologi dan pendidikan mampu berkembang bersama seiring dengan adanya generasi baru sebagai penerus generasi lama. Dengan adanya teknologi seperti telepon seluler, Komputer, dll sangat mudah untuk menjangkau informasi melalui media social dan sudah banyak orang yang mengerti memakai telepon mulai dari anak-anak, sampai orang tua. Jadi sangat mudah untuk mencar informasi atau memberi informasi melalui media social yang ada saat ini.

Bimbingan belajar anak Ahe merupakan badan usaha yang dikelola secara perseorangan. Bimbingan Belajar (bimbel) anak bergerak dibidang pendidikan seperti membaca, menulis dan berhitung jangkuan Bimbingan belajar ini dari anak PAUD, TK, dan SD. Bimbingan belajar ini didirikan pada tahun 2022 yang beralamat di Jl. Kendedes, Desa Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal, kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Dampak yang dihadapi Bimbingan Belajar Ahe Blahkiuh ini terungkap dari observasi di Bimbingan Belajar Ahe Blahkiuh yaitu kurangnya mengenalkan Bimbingan Belajar di PAUD, TK, dan SD maupun dekat lingkungan bimbel sehingga minim adanya murid yang mendaftar dan kurangnya pemanfaatan media social untuk mempromosikan bimbel dan kurangnya cara mengajar agar murid-murid tidak bosan saat mengikuti pelajaran. Jika pelaku bisnis memaanfatkan social media dengan baik akan banyak masyarakat yang akan mengetahui bimbingan belajar ini, Dalam pengabdian masyarakat ini, penulis berinisiatif untuk melakukan program kerja yang bisa membantu pelaku bisnis untuk mengenalkan, mempromosikan, dan mengajar murid-murid di bimbingan belajar ahe Blahkiuh.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi tersebut, adapun perumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan social media untuk mengenalkan bimbingan belajar ahe Blahkiuh.
2. Kurangnya promosi atau penyebaran brosur di paud, tk, sd, yang dilakukan oleh bimbingan belajar ahe Blahkiuh.
3. Kurangnya cara mengajar agar anak-anak tidak bosan saat mengikuti pembelajaran.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan oleh penulis saat melakukan observasi dan wawancara, maka penulis memberikan solusi penyelesaian masalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemanfaatan social media untuk mengenalkan bimbingan belajar ahe Blahkiuh
2. Melakukan promosi atau penyebaran brosur di paud, tk, dan sd yang ada di Desa Blahkiuh
3. Memberi tahu dan membantu cara mengajar yang menarik dan mengajak bermain game saat murid-murid sudah selesai belajar.

METODE PELAKSANAAN

Dalam tahap pelaksanaan ini, adapun kegiatan untuk menjalankan program kerja di Bimbingan Belajar Ahe Blahkiuh, sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini dilakukan tahap observasi secara langsung dan melakukan wawancara kepada pemilik bimbingan belajar ahe blahkiuh mengenai permasalahan yang sedang dihadapi kemudian berdiskusi tentang program yang akan dilaksanakan di bimbingan belajar ahe Blahkiuh

2. Tahap Persiapan

Dalam Tahap Persiapan ini, dilakukan koordinasi kepada pemilik bimbingan belajar mengenai program kerja yang akan dilaksanakan nantinya. Bertujuan agar pemilik bimbel tidak kebingungan dan mengganggu aktivitas pemilik bimbel saat program dilakukan. Pelaksanaan disini menyiapkan materi dan bahan yang akan digunakan saat program kerja dilaksanakan.

3. Tahap Pelaksana

Dalam tahap pelaksanaan ini, adapun kegiatan-kegiatan yang dijalankan sebagai berikut:

- a. Membantu pemilik bimbingan belajar ahe blahkiuh untuk memaanfaatkann social media seperti: whatsapp, instagram, facebook untuk memperkenalkan bimbingan belajar ahe blahkiuh
- b. Membantu pemilik bimbingan belajar ahe blahkiuh untuk mempromosikan melalui penyebaran brosur di paud, tk, sd dan di seputaran tempat bimbingan belajar ahe.
- c. Membantu pemilik bimbingan belejer ahe blahkiuh mengajar murid-murid agar menarik dan bermain setelah pembelajaran selesai agar murid-murid tidak bosan.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini untuk mengetahuipencapaian program kerja yang telah dilaksanakan dan kendala yang dialami selama pelaksanaan program kerja. Apabila belum sesuai harapan dapat diperbaiki dan disempurnakan lagi.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Dalam Pemanfaatan Sosial Media dan Penyebaran Brosur Untuk Mempromosikan Bimbel Ahe di Blahkiuh telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya beberapa program kerja yang telah dilaksanakan. Adapun ralisasi pencapaian program kerja dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Spesifikasi Hasil Kegiatan

No	Program Kerja	Spesifikasi	Realisasi
1	Pemanaan social media untuk memperkenalkan bimbel ahe	Melakukan pemanfaatan media social whatsapp, instagram dan facebook untuk memperkenalkan bimbingan belajar ahe blahkiuh agar lebih luas dan masyarakat mengetahui bimbingan belajar, sehingga banyak ada calon murid baru.	100%
2	Melakukan penyebaran brosur	Penyebaran brosur di Paud, Tk, Sd dan disekitar lingkungan bimbingan belajar ahe blahkiuh untuk memperkenalkan bimbel dan memberitahu program belajar apa saja yang akan didapatkan jika bergabung di bimbel ahe blahkiuh.	100%
3	Mengajar murid-murid agar tidak bosan saat belajar	Mengajar dan memberitahu agar murid-murid tidak bosan saat belajar dan mengajak murid bermain setelah selesai belajar.	100%

- Adapun factor pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:
 - 1). Pemilik Bimbingan Belajar Ahe Blahkiuh yang telah mendukung penuh kegiatan
 - 2). Karyawan Bimbingan Belajar Ahe Blahkiuh yang sudah mendukung kegiatan ini
- Faktor penghambat kegiata pengabdian masyarakat ini yaitu, jadwal atau jam kerja karyawan yang berbeda sehingga saat adanya sosialisasi dilakukan ada karyawan yang tidak mengikuti sosialisasi.



Gambar 1. Melakukan pemanfaatan media social whatsapp, instagram dan facebook untuk memperkenalkan bimbingan belajar ahe blahkiuh agar lebih luas dan masyarakat mengetahui bimbingan belajar, sehingga banyak ada calon murid baru.



Gambar 2. Penyebaran brosur di Paud, Tk, Sd dan disekitar lingkungan bimbingan belajar ahe blahkiuh untuk memperkenalkan bimbingan belajar Ahe dan memberitahu program belajar apa saja yang akan didapatkan jika bergabung di bimbingan belajar Ahe Blahkiuh.



Gambar 3. Melakukan kegiatan pembelajaran kepada murid-murid.

PARTISIPASI KARYAWAN

Partisipasi Pegawai Bimbingan Belajar Ahe Blahkiuh dalam Pemanfaatan Sosial Media dan Penyebaran Brosur Untuk Mempromosikan Bimbingan Belajar Ahe Blahkiuh, respon yang didapatkan sangat positif dan sangat antusias dari pihak staf dan masyarakat sekitar dalam menjalankan program kerja tersebut dan mereka berharap agar nantinya bisa meningkatkan promosi dan cara mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang dilaksanakan di Desa Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung atau tepatnya pada Bimbingan Belajar Ahe Blahkiuh telah terlaksanakan dengan baik dan lancar. Pemilik Bimbingan Belajar Ahe sangat merasa terbantu akan program kerja yang dilaksanakan memberikan pengarahannya tentang pemanfaatan social media dan penyebaran brosur untuk mempromosikan, serta memberikan cara mengajar murid-murid agar tidak bosan saat mulai pelajaran. Sehingga banyak masyarakat yang tau adanya bimbingan belajar anak-anak, tidak hanya pemilik bimbingan belajar saja yang merasa untung tetapi masyarakat juga sangat merasa dibantu karena ada Bimbingan belajar yang membantu anak-anaknya yang masih kurang membaca maupun menulis.

Dalam Program pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar ini dengan baik kami harap pemilik bimbingan belajar lebih aktif untuk mempromosikan di social media maupun penyebaran brosur agar nantinya lebih banyak murid-murid mendaftar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chrismastianto, I. A. W. (2017). Analisis swot implementasi teknologi finansial terhadap kualitas layanan perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 133-144.
- Dwimawati, E., Beliansyah, F., & Zulfa, S. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1).

Dwimawati, Eny, Faheza Beliansyah, and Salwa Afiah Zulfa. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan." *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3.1 (2019).